

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. Dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sanjaya (2008) mengatakan salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia sekarang ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan untuk menghafal informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika anak didik harus lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis namun miskin aplikasi.

Proses belajar membutuhkan kerja keras dan kebiasaan-kebiasaan belajar yang baik. Belajar bukan hanya ditentukan oleh bakat dan minat

yang dimiliki seseorang tetapi juga oleh cara belajar yang baik. Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan penulis (18 November 2013 : 09.30) di sekolah SMP Negeri 9 Langsa, ketika guru mengajar di kelas hanya menggunakan metode konvensional, sehingga siswa kurang aktif dan bosan. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa kelas IX tahun sebelumnya pada materi Pembagian Permukaan Bumi, hanya 40% yang mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70, dan selebihnya 60 % belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Materi pelajaran IPS di SMP Negeri 9 Langsa diajarkan secara spasial atau terpisah-pisah. Keaktifan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran IPS pada mata pelajaran Geografi masih cenderung kurang, karena siswa menganggap pelajaran IPS pada mata pelajaran Geografi sulit, kurang menarik dan juga membosankan.

Untuk mengatasi masalah ini, maka guru dituntut untuk memperbaiki dan memperbaharui cara penyajian materi pelajaran. Maka, salah satu usaha yang dilakukan untuk memperbaharui sistem pembelajaran diatas adalah dengan menerapkan media Smart Globe yang digunakan dapat menarik minat siswa dalam belajar Geografi khususnya pada materi Pembagian Permukaan Bumi, karena media ini berbasis

audiovisual yang dapat mengeluarkan suara dan dapat menjawab pertanyaan, sehingga media Smart Globe ini dapat mempermudah siswa dalam proses belajar mengajar.

Penelitian dengan menggunakan media berbasis audiovisual telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan Irawan (2014) Penggunaan Media Audio visual dengan LKS untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar mengatakan dalam penelitiannya bahwa hasil belajar siswa meningkat pada siklus I sebesar 74% sedangkan siklus II 85%.

Menurut Azhar asyad (2003) bahwa media itu disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa, serta siswa dapat aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan meningkatnya motivasi belajar siswa maka diharapkan akan terjadi peningkatan hasil belajar. Sistem pengajaran yang hanya menggunakan media papan tulis dan buku saja tentu akan membuat siswa bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pula.

Materi pembagian permukaan bumi adalah salah satu materi mata pelajaran IPS kelas IX yang terdapat dalam KTSP, dan ternyata guru dalam melakukan pembelajaran kebanyakan masih bersifat konvensional, artinya guru masih mendominasi jalannya pembelajaran dan belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal sehingga pembelajaran yang dilakukan cenderung kurang menarik siswa. Selain itu

guru belum sepenuhnya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran Geografi.

Berdasarkan kenyataan diatas maka, melalui pemilihan media Smart Globe yang juga menggunakan metode bervariasi seperti ceramah, tanya jawab, dan dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih menarik, dapat meningkatkan aktivitas dan belajar siswa, dapat mempercepat pemahaman siswa terhadap pembelajaran, membuat guru lebih efisien memanfaatkan waktu mengajar dan mampu membuat belajar lebih efektif. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil judul “Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Smart Globe Pada Materi Pembagian Permukaan Bumi di Kelas IX SMP Negeri 9 Langsa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Metode yang dipakai saat pembelajaran adalah hanya metode konvensional dan belum diterapkannya variasi pembelajaran yang lain
2. Hasil belajar masih belum sesuai dengan harapan
3. Keadaan aktivitas siswa yang masih kurang dalam pembelajaran,
4. Guru kurang memanfaatkan media belajar khususnya pada materi pembagian permukaan bumi

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang diteliti, maka penulis membatasi penelitian ini pada masalah : Aktivitas belajar, hasil belajar siswa pada materi Pembagian Permukaan Bumi di Kelas IX SMP Negei 9 Langsa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah melalui penggunaan Media Smart Globe dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi Pembagian Permukaan Bumi ?
2. Apakah melalui penggunaan Media Smart Globe dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pembagian Permukaan Bumi ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana penggunaan Media Smart Globe dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi Pembagian Permukaan Bumi.
2. Mengetahui bagaimana penggunaan Media Smart Globe dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pembagian Permukaan Bumi

F. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Geografi
2. Bahan masukan bagi sekolah untuk mengambil kebijakan guna meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bahan masukan bagi guru untuk melakukan inovasi pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bahan masukan yang bermanfaat bagi peneliti sebagai calon guru.
5. Bahan referensi dan perbandingan bagi penulis lain yang lain melakukan penelitian sejenis.